

IMPLEMENTASI K3 DAN TANTANGAN PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI KANTOR KELURAHAN SENDANGMULYO

SHERLYNA ADE ARISTA PUTRI-25000118130259
2022-SKRIPSI

Coronavirus (COVID-19) merupakan virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, penyebaran virus COVID-19 saat ini semakin mengkhawatirkan, bahkan penyebarannya telah berkembang pada area perusahaan Kota Semarang merupakan provinsi dari Jawa Tengah Indonesia dengan jumlah tingkat penularan virus COVID-19 cukup tinggi. Tingginya angka kejadian COVID-19 menyebabkan pemerintahan dan pelaku usaha mengalami masalah dalam mempertahankan keselamatan dan kesehatan pekerja. Tempat kerja seperti perkantoran merupakan salah satu penyumbang kasus COVID-19 seperti pekerja tertular oleh klien yang berkunjung ke kantor dan pekerja tertular pekerja yang turun lapangan. Kelurahan Sendangmulyo merupakan kelurahan yang memiliki tingkat kasus COVID-19 tertinggi pada bulan Juli tahun 2022 dengan jumlah 56 orang. Kelurahan merupakan pusat administrasi wilayah kerja dengan banyak pengunjung dari berbagai tempat untuk mengurus surat atau berkas lainnya. Oleh karena itu diperlukannya Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 di Kantor Kelurahan Sendangmulyo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2021. Subjek penelitian yang diwawancarai 1 Lurah dan 5 Staff Pegawai Kelurahan dengan pertanyaan berupa kebijakan K3 dalam pencegahan COVID-19, penerapan pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Kelurahan Sendangmulyo, dan tantangan penerapan pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Kantor Kelurahan Sendangmulyo. Hasil dari wawancara antara lain Kantor Kelurahan Sendangmulyo mengimplementasikan K3 sesuai dengan peraturan yang ada seperti menjaga jarak, menjaga kebersihan diri, dan pemberian alat pelindung diri berupa masker tetapi tidak memberlakukan bekerja dari rumah dan tidak melakukan sistem shift karena kurangnya pekerja dan banyaknya masyarakat yang mendatangi kantor untuk mengurus berkas yang dibutuhkan. Sehingga dapat disimpulkan Implementasi K3 yang cenderung baik dan butuh evaluasi terkait melakukan pekerjaan dari rumah, sistem shifting, serta saling mengingatkan untuk mematuhi dan taat terhadap penerapan K3 dalam pencegahan COVID-19 baik antar pekerja ataupun pekerja ke pengunjung.

Kata Kunci : Implementasi K3, Pencegahan, COVID-19, Perkantoran